

**MODEL PEMBELAJARAN TAMAN PENITIPAN ANAK
(STUDI PERBANDINGAN DI TPA KHADIJAH PANDEGILING
SURABAYA DAN TODDLER SURABAYA MONTESSORI SCHOOL)**

SKRIPSI

Oleh:

**ISNAINIA SOLICHA
NIM. D78214025**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PIAUD**

JANUARI 2019

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnainia Solicha
NIM : D78214025
Jurusan/Prodi/Fakultas : Pendidikan Islam/PIAUD/Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Model Pembelajaran Taman Penitipan Anak
(Studi Perbandingan Di TPA Khadijah Pandegiling
Surabaya Dan Toddler Surabaya Montessori
School)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan maupun pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 2 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan


ISNAINIA SOLICHA
NIM. D78214025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Isnainia Solicha

NIM : D78214025

Judul : **MODEL PEMBELAJARAN TAMAN PENITIPAN ANAK
(STUDI PERBANDINGAN DI TPA KHADIJAH
PANDEGILING SURABAYA DAN TODDLER SURABAYA
MONTESSORI SCHOOL)**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

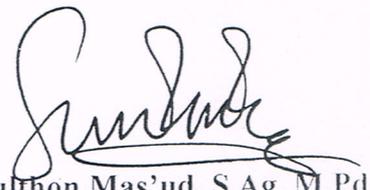
Surabaya, 2 Januari 2019

Pembimbing I



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Isnainia Solicha telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya,
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd.
NIP. 196707061994032001

Penguji II

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag.
NIP. 197304092005012002

Penguji III

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I. M.Pd.
NIP. 197307222005011005

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.
NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Isnainia Solicha
NIM : D78214025
Fakultas/Jurusan : FTK / PIAUD
E-mail address : isnainias.is@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Model Pembelajaran Taman Penitipan Anak

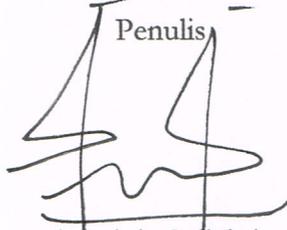
(Studi Perbandingan di TPA Khadijah Pandegiling dan Toddler Surabaya Montessori School)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari 2019

Penulis

(Isnainia Solicha)

			<p>model pembelajaran yang dipilih pada peserta didik</p>	<p>1. 8 Oktober 2018 2. 9 Oktober 2018 3.10 Oktober 2018</p>
		Sistem Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem evaluasi perkembangan • Sistem pelaporan hasil perkembangan anak 	
		Profil Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah singkat pendirian • Tahun berdirinya TPA • Bentuk TPA • Karakteristik TPA • Visi dan Misi • Fasilitas/sarana prasarana lembaga • Struktur kepengurusan • Program unggulan • Model pembelajaran yang dipilih 	
2.	Guru Kelas	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem perencanaan kegiatan pembelajaran • Pembagian peserta didik dalam kelompok usia • Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran yang telah diterapkan • Kesulitan untuk menerapkan model pembelajaran • Keunggulan model pembelajaran yang diterapkan 	
		Sistem Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem evaluasi perkembangan anak 	

			<p>Indonesia, Inggris, dan Mandarin sehingga menjadi anak yang siap berperan aktif di era globalisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan untuk mengembang-tumbuhan potensi individu secara efektif dan efisien. • Mewujudkan sistem manajemen sekolah yang dinamis, transparan, obyektif dan akuntabel sehingga mampu menjawab tantangan dan kebutuhan era globalisasi.
5.	Program unggulan	Kegiatan yang mendukung dan mengembangkan nilai – nilai agama dan moral anak	Penguasaan tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Mandarin
6.	Model pembelajaran	BCCT (<i>Beyond Centre and Circle Time</i>)	Montessori
7.	Kurikulum	Kurikulum 2013	Montessori dan Tematik
8.	Ciri khas	Sentra	Tematik
9.	Klasifikasi model pembelajaran	<i>Social family</i>	<i>Individual Learning / Personal family</i>
10.	Langkah – langkah pembelajaran	Pijakan - pijakan	<i>Lessons</i>
11.	Evaluasi pembelajaran	Narasi deskriptif	Narasi deskriptif dan <i>check list</i>
12.	Agama	Islam	Umum
13.	Kelompok usia	3 bulan – 4 tahun	18 – 24 bulan
14.	Jumlah maksimal siswa	15 anak	10 anak
15.	Jumlah guru dan pengasuh	2 guru dan 2 pengasuh	3 guru

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. TPA Khadijah Pandegiling Surabaya memiliki model pembelajaran BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*) sedangkan Toddler Surabaya Montessori School memiliki model pembelajaran Montessori. Langkah-langkah model pembelajaran BCCT menggunakan pijakan-pijakan sebagai penanda bergantinya kegiatan pembelajaran (transmisi kegiatan), sedangkan model pembelajaran Montessori lebih menekankan pada *lesson-lesson* yang akan diberikan kepada anak-anak. Klasifikasi model pembelajaran BCCT menekankan pada kemampuan sosial (*social family*). Sedangkan model pembelajaran Montessori menekankan pada *individual learning* atau kemampuan personal (*personal family*). Model pembelajaran BCCT terdapat sentra-sentra yang disediakan setiap harinya, sedangkan model pembelajaran Montessori lebih kepada tematik yang akan berubah setiap minggunya.
2. Evaluasi perkembangan yang digunakan sebagai alat pengukur perkembangan peserta didik di TPA Khadijah Pandegiling Surabaya dan Toddler Surabaya Montessori School memiliki persamaan dan perbedaan. Evaluasi perkembangan yang dipilih oleh kedua lembaga tersebut memiliki persamaan, yaitu memilih evaluasi perkembangan berbentuk narasi deskripsi yang berisikan tentang perkembangan yang telah dilalui peserta didik, kendala atau masalah yang dialami anak, dan kemajuan

belajar peserta didik. Selain itu persamaan evaluasi perkembangan kedua lembaga tersebut adalah aspek perkembangan yang dievaluasi mencakup keenam aspek perkembangan anak usia dini, yaitu perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni. Sedangkan perbedaan dalam evaluasi perkembangan pada Toddler Surabaya Montessori School terdapat penilaian *check list* terhadap indikator perkembangan yang telah dilalui oleh peserta didik. Evaluasi perkembangan di TPA Khadijah Pandegiling Surabaya hanya berupa deskripsi narasi saja tidak terdapat *check list* terhadap indikator perkembangan yang telah dilalui oleh peserta didik. Waktu pelaporan evaluasi perkembangan kepada orang tua adalah setiap tiga bulan sekali baik untuk TPA Khadijah Pandegiling maupun Toddler Surabaya Montessori School.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Keterbatasan penulis dalam pengambilan data berupa RPPH dan RPPM sebagai data pendukung model pembelajaran di TPA Khadijah Pandegiling Surabaya dan Toddler Surabaya Montessori School dikarenakan alasan khusus dari masing-masing pihak sekolah.
2. Keterbatasan penulis dalam pengambilan data berupa instrumen evaluasi perkembangan peserta didik di TPA Khadijah Pandegiling Surabaya dan

Toddler Surabaya Montessori School. Hal tersebut dikarenakan hasil perkembangan peserta didik bersifat privasi, jadi pihak sekolah tidak dapat membagikan hasil perkembangan peserta didik tanpa persetujuan dari orangtua.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada TPA Khadijah Pandegiling Surabaya dan Toddler Surabaya Montessori School agar kedepannya menjadi lebih baik, adalah sebagai berikut.

1. Bagi TPA Khadijah Pandegiling Surabaya, sebaiknya ketika pijakan sebelum bermain saat pendidik menjelaskan tentang cara bermain pendidik menjelaskan dengan menggunakan balok – balok yang ada agar peserta didik lebih memahami apa yang akan mereka kerjakan saat kegiatan bermain. Selain itu sebaiknya dibedakan atau diberi sekat antara tempat belajar dengan tempat tidur, agar peserta didik dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran bukan bermain diantara kasur yang telah di tata rapi.
2. Bagi Toddler Surabaya Montessori School, sebaiknya pengasuh atau *help keeper* anak – anak disediakan oleh sekolah bukan membawa minimal satu pengasuh dari rumah, dikarenakan kelas kurang kondusif dengan banyaknya orang memenuhi kelas. Ketika peserta didik melakukan kegiatan bermain maka pengasuh juga ikut membantu saat anak melakukan kegiatan bermainnya. Apabila alasannya dikarenakan anak usia

18 – 24 bulan belum terbiasa ditinggal oleh orang dewasa terdekatnya maka hal tersebut harus mulai dibiasakan sejak dini agar anak terbiasa mandiri dan berani beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

3. Bagi lembaga TPA/*Toddler* lain, sebaiknya memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan lembaga dan penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk mendesain model pembelajaran BCCT atau Montessori yang baik.
4. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya batasan masalahnya lebih diperluas kembali dan masalah – masalah yang belum termasuk dalam penelitian ini dapat disempurnakan kembali.
5. Bagi pembaca, semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi dan menjadi sumber belajar bagi pembaca.

- Nuzul F, Afrina. 2015. *Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Taman Penitipan Anak (TPA) Dharma Wanita Persatuan (DWP) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta*. (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta).
- Pangastuti, Ratna. 2011.*Studi Analisis Implementasi Full Day di TPA Beringharjo Kota Yogyakarta, TPA Pelangi Indonesia dan TPA Laboratorium PAUD UGM Kabupaten Sleman, dan TPA Jabal Rahman Kabupaten Bantul*. (Tesis—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta).
- Rikawarastuti. 2016. *Jenis – Jenis Penelitian, MODUL-TEORI-JENIS-PENELITIAN.pdf*.
- Rizkita, Diantifani. 2017.*Pengaruh Standar Kualitas Taman Penitipan Anak (TPA) Terhadap Motivasi dan Kepuasan Orangtua (Pengguna) untuk Memilih Pelayanan TPA yang Tepat*, (Early Childhood: Jurnal Pendidikan).
- Sari, Novita. 2014.*Metode Montessori dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini*.(Skripsi—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta).
- Tim Rayon 126 Universitas Halu Oleo. 2014.*Model-Model Pembelajaran PAUD/TK*. (Modul PLPG—Universitas Halu Oleo, Kendari).